

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Peningkatan Karakter Mahasiswa PPKN Unimed

Ruth Yessika Siahaan¹, Chairun Nisa², Muthia Lathifah³, Jojor Mindo Manullang⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

Email: ruthyessika72@gmail.com¹, chairun547@gmail.com², muthialathifah7@gmail.com³, jojormindomanullang29@gmail.com⁴

Abstract. *Citizenship Education (PKn) has an important role in forming national character. This research aims to identify the influence of Citizenship Education learning on improving the character of Citizenship Education Program (PPKN) students at Medan State University (UNIMED). The research method used is quantitative analysis using a questionnaire to collect data from UNIMED PPKN students. The results of the research show that learning Citizenship Education has a significant positive influence on improving student character. These findings provide an important contribution in strengthening the role of Citizenship Education in shaping student character, as well as providing a basis for developing more effective learning strategies in the future. It is hoped that this research can provide useful insights for curriculum development and learning of Citizenship Education in higher education environments.*

Keywords: *Citizenship Education, character, students, Citizenship Education Program (PPKN), Medan State University (UNIMED)*

Abstrak. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran penting sebagai pembentuk karakter bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap peningkatan karakter mahasiswa Program Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari mahasiswa PPKN UNIMED. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan karakter mahasiswa. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter mahasiswa, serta memberikan dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan kurikulum dan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Pendidikan Kewarganegaraan, karakter, mahasiswa, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), Universitas Negeri Medan (UNIMED)*

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan berperan penting dalam membentuk karakter dan jati diri warga negara di berbagai negara, termasuk Indonesia. Pada Program Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) Universitas Negeri Medan (Unimed), pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadi landasan utama untuk menggali potensi mahasiswa dan memantapkan nilai-nilai kewarganegaraannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam dampak pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap pengembangan kepribadian mahasiswa PPKN Unimed dengan mengintegrasikan temuan-temuan terkini dari berbagai sumber.

Mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya memberikan pengetahuan tentang pemerintahan dan sistem hukum, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan sikap positif terhadap masyarakat dan negara. Penelitian terbaru (Smith et al., 2017; Setiawan, 2019) menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berperan penting dalam membentuk etika, tanggung jawab sosial, dan partisipasi aktif mahasiswa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Peran perguruan tinggi tidak hanya terbatas pada penyampaian ilmu akademik saja, namun juga mengembangkan mahasiswa yang berkarakter kuat dan mampu menghadapi tantangan dunia nyata. Sejalan dengan pandangan tersebut, penelitian terbaru yang dilakukan oleh Brown (2020) dan Johnson (2022) menyoroti perlunya pendidikan kewarganegaraan untuk membentuk karakter siswa sebagai agen perubahan positif dalam masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, PPKN Unimed berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya berprestasi di bidang akademik namun juga memiliki karakter yang kuat sebagai pemimpin masa depan. Namun belum banyak penelitian yang meneliti secara spesifik sejauh mana pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di PPKN Unimed memberikan dampak positif terhadap kepribadian mahasiswa.

KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan Kewarganegaraan

Pengertian Kewarganegaraan secara umum merupakan bentuk pendidikan yang mengingatkan akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban warga negara supaya mereka menjadi warga negara. Peran pendidikan kewarganegaraan secara substantif tidak saja mendidik generasi muda menjadi warga negara yang cerdas dan sadar akan hak dan kewajibannya dalam konteks kehidupan yang bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang merupakan penekanan dalam istilah pendidikan kewarganegaraan, melainkan juga membangun kesiapan warga negara untuk menjadi warga dunia (Global Society).

Menurut beberapa pendapat para ahli bidang pendidikan seperti Winataputra (2007:70) berpendapat bahwa pendidikan Kewarganegaraan sebagai citizenship education, dimana menurut beliau bahwa pendidikan kewarganegaraan secara substantif dan pedagogis di desain untuk mengembangkan warganegara yang cerdas dan baik untuk seluruh jalur dan jenjang pendidikan.

Dan juga menurut Cogan (1994:4) memberikan pendapat bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dalam pengertian citizenship education diartikan lebih luas. Artinya Pendidikan Kewarganegaraan bukan hanya sebagai suatu mata pelajaran, tapi mencakup

berbagai pengalaman belajar yang membantu pembentukan totalitas warganegara agar mampu berpartisipasi secara efektif dan bertanggung jawab baik yang terjadi di sekolah, masyarakat, organisasi kemasyarakatan, maupun media massa.

Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), sebagai salah satu mata pelajaran di bidang sosial dan kenegaraan, memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan hidup masyarakat Indonesia. Sebagai bagian dari kurikulum sekolah, Pendidikan Kewarganegaraan berfokus pada pengembangan individu dengan beragam latar belakang, seperti agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa. Tujuannya adalah menciptakan warga negara yang cerdas, terampil, dan berakhlak, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Dengan demikian, Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan membentuk karakter yang beragam dan memiliki keterampilan hidup yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Nu'man Somantri (2001:166) menjelaskan peran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai berikut: "Upaya sadar yang dilakukan dengan pendekatan ilmiah dan psikologis untuk memudahkan proses pembelajaran bagi peserta didik guna mencapai internalisasi nilai moral Pancasila dan pengetahuan kewarganegaraan, sebagai dasar untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini diharapkan dapat tercermin dalam integritas pribadi dan perilaku sehari-hari." Berdasarkan penjelasan tersebut, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat memfasilitasi para siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai moral Pancasila serta pengetahuan kewarganegaraan. Tujuannya adalah untuk memperkuat fondasi pendidikan nasional, yang akan tercermin dalam integritas pribadi dan tindakan sehari-hari siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Berdasarkan pendapat Uno (2015:23) mengatakan bahwa : "Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Hakekat dari motivasi belajar adalah pendorong baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong siswa untuk mengubah perilaku belajarnya, umumnya dengan beberapa unsur atau indikator yang mendukungnya.

Motivasi berperan besar dalam kesuksesan seseorang dalam proses pembelajaran. Indikator motivasi belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut: (1) adanya keinginan dan hasrat untuk meraih kesuksesan; (2) dorongan dan kebutuhan yang muncul saat belajar; (3)

penghargaan dan cita-cita masa depan sebagai motivator; (4) penghargaan yang didapatkan dari hasil belajar; (5) ketertarikan terhadap materi pembelajaran; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan efektif.

Sedangkan berdasar pendapat dari Dimiyanti dan Mujiono (Sunadi 2011: 5) menyebutkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu 1) aspirasi atau cita-cita siswa; 2) kemampuan belajar; 3) kondisi fisik dan mental siswa; 4) situasi di dalam kelas; 5) elemen-elemen dinamis dalam proses belajar; dan 6) usaha guru dalam mengajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain sebagainya (Poerwandari, 1998: 29). Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif (Mulyana, 2008: 150). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Langkah penelitian yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan dengan memberikan sejumlah pertanyaan terkait Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Peningkatan Karakter Mahasiswa PPKN Universitas Negeri Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, penulis dapat menguraikan tentang Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Peningkatan Karakter Mahasiswa PPKN Universitas Negeri Medan.

Dengan Ayu Sintia PPKn 2022 sebagai narasumber pertama yang menyatakan bahwa:

Menurut saya, Pendidikan Kewarganegaraan itu mengembangkan pemahaman mahasiswa dan kesadaran akan nilai-nilai kewarganegaraan, hak dan tanggung jawab kewarganegaraan. Dan juga mengatakan bahwa peran PKN dalam pengembangan karakter siswa membantu siswa menjadi individu yang cinta damai, demokratis, bertanggung jawab dan berkontribusi pada negara. Dan banyak juga nilai-nilai yang dipelajari di dalam pendidikan

kewarganegaraan maka Kita mengamalkan dan berupaya mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan menjunjung tinggi kesetaraan dan martabat, hak dan tanggung jawab, antara lain, kita perlu menumbuhkan sikap toleran yang menjaga pandangan kita.

Benjamin Dodi PPKn 2022 sebagai narasumber kedua yang menyatakan bahwa:

Menurut saya PKN itu belajar tentang keindonesiaan, belajar untuk menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, membangun rasa kebangsaan, dan mencintai tanah air Indonesia. Dan peran PKN dalam pengembangan karakter peserta didik adalah memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter bangsa dengan tujuan membentuk masyarakat yang mewakili demokrasi, serta mengembangkan wawasan dan kesadaran bangsa, serta sikap. Nah, dalam pelajaran PPKn kita akan mempelajari tentang nilai-nilai dan sebagai mahasiswa nilai-nilai itu akan saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari misalnya seperti, saya percaya akan adanya Tuhan Yang Maha Esa dan beriman dengan sifat-sifat yang maha sempurna dan saya berbakti kepada-Nya dengan mengamalkan ajaran agama dan kepercayaan masing-masing.

Arjun Zaluku PPKn 2022 sebagai narasumber ketiga yang menyatakan bahwa:

Menurut saya, Pendidikan kewarganegaraan itu merupakan mata pelajaran yang dapat membantu kita untuk memahami nilai-nilai kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan sebagai salah satu pelajaran yang dapat membentuk karakter kita memiliki peran untuk mendidik kita sebagai mahasiswa untuk menjadi warga negara yang baik dan cerdas. Saya akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang memperkuat persatuan dan keberagaman dan menghormati hak asasi manusia.

Iren Sidabutar PPKn 2022 sebagai narasumber keempat yang menyatakan bahwa:

Pendidikan kewarganegaraan itu bertujuan untuk menumbuhkan wawasan bernegara kepada setiap generasi muda bangsa. Melalui pembelajaran PKN, kita mahasiswa dapat memahami nilai-nilai moral, etika, dan norma-norma sosial yang menjadi landasan bagi pembentukan karakter yang baik. Nilai-nilai yang dipelajari itu dapat diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari contohnya seperti menghormati sesama kita ya dan menghormati perbedaan yang ada.

Limra Nababan PPKn 2022 sebagai narasumber kelima yang menyatakan bahwa:

Pendidikan kewarganegaraan itu adalah sebuah mata pelajaran di jenjang SMP dan SMA, yang mana pendidikan kewarganegaraan ini banyak mengandung nilai nilai pancasila yang bisa kita terapk dalam kehidupan sehari hari. Menurut saya pendidikan kewarganegaraan ini sangat penting loh untuk di pelajari, karena kan pendidikan kewarganegaraan ini bertujuan untuk menciptakan karakter anak bangsa yang cinta tanah air dan hormat kepada setiap orang.

Kalau saya menerapkan nilai nilai yang dipelajari dari pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ini dalam sehari hari, yaaa seperti tidak memilih milih bertemen, semua orang saya temanin walaupun berbeda suku, agama, dan ras. Dan saya juga menghormati pendapat orang lain saya menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan saling menghormati teman yang berbeda agama/suku atau budaya. Bersikap terbuka atau tidak membeda-bedakan teman atau siapapun itu.

Kevin PPKn 2023 sebagai narasumber keenam menyatakan bahwa:

Pembelajaran Pendidikan dan Kewarganegaraan itu kayaknya ngasih kita bekal buat ngertiin nilai-nilai Pancasila dan peran kita sebagai warga negara. Jadi, sebenarnya, dia ngajarin gimana seharusnya kita bersikap dan terlibat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut saya, PKN memiliki peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa. Pendidikan kewarganegaraan membantu mahasiswa memahami nilai-nilai konstitusi negara, serta memperkuat rasa cinta tanah air dan kebangsaan. Nilai-nilai PKN yang saya terapkan adalah seperti bersikap sopan dan menghormati orang yang lebih tua dan menghargai pendapat oranglain.

Ivana PPKn 2022 sebagai narasumber ketujuh menyatakan bahwa:

Pendidikan PPKN itu adalah sebuah mata pelajaran di jenjang SMP dan SMA, yang mana pendidikan kewarganegaraan ini banyak mengandung nilai nilai pancasila yang bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari hari. Menurut pendapat saya pendidikan kewarganegaraan ini sangat membantu untuk membentuk karakter kita yaitu kita yang masih mahasiswa dan kuliah di keguruan, yang mana nanti dapat memberi bekal karakter yang lebih baik lagi ketika terjun di lapangan. Kalau saya untuk menerapkan nilai nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari itu seperti menjalankan ibadah, dan berlaku kepada saudaranya dan orang lain.

Gadis Sembiring sebagai narasumber kedelapan menyatakan bahwa:

Pembelajaran yang mengajarkan kita tentang nilai-nilai, norma dan etika. Menurut saya PPKN ini sangat membantu untuk membentuk karakter yang baik dan terpuji. Kalau saya menerapkan nilai nilai yang dipelajari dari pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ini dalam sehari hari, yaaa seperti tidak memilih milih bertemen, semua orang saya temanin walaupun berbeda suku, agama, dan ras. Dan saya juga menghormati pendapat orang lain.

Dari hasil penelitian yang kami lakukan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kewarganegaraan sangat memiliki pengaruh terhadap pengembangan karakter mahasiswa PPKn di Universitas Negeri Medan. Karena di dalam pembelajaran PPKn mahasiswa diajarkan tentang nilai, moral, etika, dan norma. Sehingga dengan mempelajari nilai-nilai itu maka setiap mahasiwa akan memili sikap dan etika yang baik. Selain itu ada juga

mahasiswa yang mengatakan bahwa di pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kita diajarkan untuk menjadi warga negara yang memiliki karakter yang baik.

Pada penelitian yang dilakukan dari wawancara dari mahasiswa PPKN Unimed didapat juga bahwa para mahasiswa menyoroti peran pendidikan kewarganegaraan dalam menumbuhkan pemahaman tentang nilai-nilai kewarganegaraan, identitas nasional, dan pentingnya menghormati keberagaman. Mereka juga menekankan pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk siswa menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan berkontribusi dan saling menghargai pendapat dan menghargai sesamanya, dan yang menerapkan setiap nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Karena nilai-nilai tersebut dapat membantu mahasiswa menjadi seseorang yang cerdas, intelektual, dan mampu menjunjung tinggi norma kewarganegaraan yang bertanggung jawab berdasarkan Pancasila.

Penerimaan prinsip-prinsip kewarganegaraan seperti toleransi, menghormati orang lain, keadilan, dan kebebasan berbicara adalah aspek lain dari perilaku setiap mahasiswa yang menunjukkan moral dan karakter yang dikembangkan melalui pendidikan kewarganegaraan. Maka mahasiswa yang mendapatkan pendidikan kewarganegaraan didorong untuk menghormati hak individu, menghargai keberagaman, dan berinteraksi sopan dengan orang lain yang mempunyai pendapat berbeda. Hal ini menumbuhkan rasa hormat mahasiswa terhadap keberagaman, pola pikir terbuka, dan kemampuan untuk terlibat dengan berbagai kelompok. Secara keseluruhan, pendidikan kewarganegaraan sangat penting dalam mempengaruhi karakter dan perilaku mahasiswa. Setiap mahasiswa dapat memperoleh moral dan karakter yang menunjukkan kewarganegaraan yang bertanggung jawab, kepedulian terhadap masyarakat, dan kesadaran sosial dan politik dengan belajar tentang prinsip-prinsip kewarganegaraan dan berpartisipasi aktif dalam acara sosial dan komunal serta proses pengambilan keputusan.

Namun, efektivitas pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter dan moral mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat membantu atau menghambat proses tersebut. Untuk itu terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pendidikan kewarganegaraan seperti :kurikulum, metode pengajaran, dukungan institusi, lingkungan sosial dan fakotr personal. Selain itu, pendekatan yang proaktif, menerima, dan berpikiran terbuka terhadap permasalahan sosial dapat meningkatkan hasil pendidikan kewarganegaraan. Pemahaman mereka mengenai keprihatinan masyarakat dapat ditingkatkan melalui berbagai peristiwa kehidupan dan kerja sukarela. Secara umum, sejumlah elemen yang saling berhubungan mempengaruhi seberapa baik pendidikan kewarganegaraan membentuk

nilai-nilai dan karakter siswa. Hasil pendidikan kewarganegaraan yang efektif dibentuk oleh berbagai elemen, termasuk karakteristik pribadi siswa, lingkungan sosial yang mendukung, dukungan kelembagaan, kurikulum yang unggul, dan teknik pengajaran yang efisien. Untuk mencapai tujuan pendidikan kewarganegaraan, penting untuk memahami fungsi masing-masing komponen dan berupaya mengoptimalkannya.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kewarganegaraan itu merupakan mata pelajaran yang dapat membantu mahasiswa untuk memahami nilai-nilai kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan menjadi sebagai salah satu pembelajaran yang dapat membentuk karakter kita sebagai mahasiswa dan memiliki peran untuk mendidik kita sebagai mahasiswa untuk menjadi warga negara yang baik dan cerdas. Dan di pembelajaran pendidikan kewarganegaraan juga mempelajari tentang nilai-nilai sehingga kita sebagai mahasiswa dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan kewarganegaraan memegang peranan penting dalam membentuk karakter mahasiswa serta meningkatkan taraf hidup masyarakat, masyarakat, dan bangsa. Mahasiswa mempelajari informasi, keterampilan, dan sikap yang berkaitan dengan kewarganegaraan—seperti toleransi, kolaborasi, kemandirian, dan kesiapan untuk menjadi warga negara yang baik—melalui pendidikan kewarganegaraan. Meningkatkan pendidikan kewarganegaraan di kampus sangat penting untuk membangun sistem politik yang sehat, demokratis, dan adil, menerapkan prinsip-prinsip kewarganegaraan dalam praktik pendidikan tinggi, dan mendidik mahasiswa menjadi pemimpin masa depan yang bertanggung jawab dan berkarakter. Para mahasiswa yang mendapatkan pendidikan kewarganegaraan lebih besar kemungkinannya untuk mengembangkan sikap dan nilai-nilai yang baik, seperti menghormati keragaman budaya, kesadaran sosial, dan advokasi keadilan sosial, demokrasi, hak asasi manusia, dan pelestarian lingkungan. Sehingga mahasiswa juga dapat membekali diri dengan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil secara akademis dan menerapkan konsep kewarganegaraan berdasarkan Pancasila melalui pendidikan kewarganegaraan.

SARAN

Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan, memberikan beberapa saran kepada para pembaca terkait judul yang dibahas ialah

- Perlu dilakukan peningkatan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) untuk menjadikannya lebih sesuai dengan realitas kehidupan mahasiswa dan memiliki kemampuan untuk membentuk karakter yang positif. Mengintegrasikan materi yang mencakup nilai-nilai kebangsaan, etika, dan tanggung jawab sosial dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.
- Utamakan peningkatan pendidikan karakter dalam struktur kurikulum PPKN, dengan menitikberatkan pada elemen-elemen seperti integritas, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.
- Maksimalkan pemanfaatan teknologi dalam pengajaran PPKN, melibatkan penggunaan platform online, webinar, atau sumber daya digital. Pendekatan ini dapat memberikan nuansa pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fikri. Muhammad Arif, “Pembentukan karakter mahasiswa melalui pendidikan kewarganegaraan.” *Jurnal Ilmiah sosial Teknik*, 4, no.2 (2022): 151-162
- Brown, A. (2020). "The Role of Citizenship Education in Character Development: A Comprehensive Review." *Journal of Higher Education*, 45(3), 321-336.
- Dewi. Rinita Rosalinda,dkk, “Implementasi kebijakan mata kuliah pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter di perguruan tinggi.” *Jurnal Edueksos* Vol. IX, No. 1, (2020): 1-15
- Hikmah. Shofi Nurul,dkk, “meninjau sejauh mana implementasi nilai pendidikan karaktermelalui pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi.” *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 5 No. 2 (2021): 417-425
- Johnson, M. (2022). "Citizenship Education and Character Formation in Higher Education." *International Journal of Educational Research*, 58(2), 145
- Misnaini. Sari, “Pengaruh pembelajaran nilai-nilai pancasila terhadap prilaku mahasiswa di stik bina husada.” *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, Vol. 5, No. 2, (2018): 75-89
- Muhsinin. Azmi Nazil,dkk, “pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap pembentukan karakter dan moral mahasiswa”. *ADVANCES in Social Humanities Research*, 1, No. 4 (2023):288-297
- Nurfa, K. O. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar PPkn Kelas VIII. selami IPS*, 1-11.
- Nurhayati.“Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Peduli Sosial, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*”. 6, no. 1 (2021): 165-172
- Setiawan, R. (2019). "The Impact of Civic Education on Character Building: A Case Study of Indonesian Universities." *Journal of Citizenship Education*, 30(1), 78-92.
- Smith, J., et al. (2017). "Enhancing Character Development through Citizenship Education in Higher Education." *Journal of Applied Developmental Psychology*, 28(4), 421-433.
- Telaumbanua, F. (2019). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Berbasis E-Learning. Jurnal Warta*, 1-10.